

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses yang terjadi pada wanita yang produktif, dan akan membawa berbagai perubahan, termasuk perubahan fisik dan psikologis, sebagai reaksi terhadap kehamilan (Usman, F. R., dkk, 2017). Kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional, jika dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi. Kehamilan terdiri dari 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung dalam 13 minggu, trimester kedua 14 minggu (minggu ke-14 sampai ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 sampai ke-40) (Wahyuni, dkk 2021).

Ibu hamil pada trimester tiga yang nanti akan melalui proses persalinan, seringkali merasa khawatir. Hal ini disebabkan khawatirnya terhadap kondisi bayinya setelah lahir, termasuk kondisi normal atau abnormal, serta khawatir atas keahlian saat melahirkan, seperti nyeri yang muncul dan kemungkinan organ vital terkena cedera (Usman, F. R., dkk, 2017)

Pada dasarnya proses kehamilan merupakan suatu kejadian yang fisiologis/alamiah, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayi. Salah satu penyebabnya adalah ketidaknyamanan pada ibu hamil yang sering dianggap fisiologis/alamiah namun jika dibiarkan akan menimbulkan komplikasi (Nugrawati & Amriani, 2021). Pada kehamilan, wanita mungkin mengalami

nyeri pinggang, nyeri punggung, bengkak, dan kram pada kaki akibat perubahan anatomi dan hormonal. Ketidaknyamanan ini dapat mempengaruhi tidur ibu hamil dan mungkin berpengaruh terhadap janin yang dikandung (Juita, Puspita & Lestari 2021). Di trimester ketiga, perubahan psikis menjadi lebih kompleks dan tingkatnya naik, karena ibu hamil semakin menyadari janin dalam perut semakin besar dan berkembang. Ibu hamil pada trimester tiga mungkin merasa lebih khawatir atas kehidupan anak dan kondisi sendiri (Herliani, dkk 2016). Ibu hamil trimester III selain mengalami perubahan fisiologis juga mengalami perubahan psikologis. Kehamilan pada trimester ketiga sering disebut sebagai fase penantian yang penuh dengan kewaspadaan. Pada periode ini, ibu hamil mulai menyadari kehadiran bayi sebagai makhluk yang terpisah sehingga ibu menjadi tidak sabar dengan kehadiran bayinya tersebut. Ibu hamil merasakan kembali ketidaknyamanan fisik karena merasa canggung atau merasa dirinya tidak menarik lagi, sehingga dukungan dari pasangan sangat dibutuhkan (Himawati and Arifah, 2023).

Wanita dalam masa kehamilan banyak mengalami perubahan dalam dirinya, baik secara fisik maupun psikologisnya. Ketidaknyamanan fisik sudah sejak awal dirasakan selama kehamilan khususnya hamil trimester III mempunyai beberapa ketidaknyamanan yaitu antara lain sering buang air kecil, keputihan, konstipasi perut kembung, pembengkakan kaki, pembengkakan ekstremitas bawah wasir, sesak nafas, dan sakit punggung (Nuhagraeni, 2021).

Ibu hamil membutuhkan perhatian khusus dalam hal menangani ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III. Tanda bahaya kehamilan harus

dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan gangguan kehamilan, dan jika tidak bisa ditangani menyebabkan kematian pada ibu dan janin. Kondisi tersebut memerlukan adanya penanganan dan salah satunya membutuhkan peran tenaga kesehatan (Himawati dan Arifah, 2023).

Pada tahun 2022, secara global diperkirakan terdapat sekitar 287.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan (WHO, 2003). Sebagian besar kematian ibu terjadi di Negara berkembang, dan sekitar 70% di antaranya disebabkan oleh perdarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan, komplikasi persalinan, serta abortus tidak aman. Menurut Profil Kesehatan Indonesia (2023), jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi tantangan dalam pembangunan kesehatan. Pada tahun 2022 tercatat 4.005 kematian ibu, yang sebagian besar terjadi selama masa nifas (61,7%), diikuti oleh saat persalinan (27,6%) dan masa kehamilan (10,7%) (Kemenkes RI, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2023 menurut Profil Kesehatan Kota Bengkulu (2023) tercatat sebesar 156 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 132 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara pada tahun 2022, jumlah kematian ibu dilaporkan sebanyak 10 kasus, meningkat menjadi 13 kasus pada tahun 2023 (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2023)

Menurut World Health Organization (2023), faktor utama penyebab kematian ibu secara global antara lain perdarahan, hipertensi dalam kehamilan

(preeklamsia dan eklamsia), infeksi, komplikasi persalinan, serta abortus yang tidak aman. Kondisi ini sebagian besar dapat dicegah apabila ibu memperoleh pelayanan antenatal, persalinan dan nifas yang berkualitas serta ditangani oleh tenaga kesehatan terampil. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia (2023), penyebab kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023 didominasi oleh perdarahan (37,4%), diikuti oleh hipertensi dalam kehamilan (32,4%), infeksi (8,7%), gangguan metabolic (5,6%), dan penyebab lainnya (15,9%) (Kemenkes RI, 2023). Sedangkan di kota Bengkulu, penyebab lain sebanyak sebanyak 2 kasus (Dinas kesehatan Bengkulu, 2024).

Upaya Kementerian Kesehatan menurunkan Angka Kematian Ibu yaitu terus memperkuat kapasitas dan kapabilitas fasilitas layanan kesehatan agar mampu menangani permasalahan adanya potensi gangguan kelainan pada kesehatan ibu hamil, memperkuat upaya promotif preventif, dan turut memberdayakan masyarakat. Salah satu upaya pemerintah untuk memperkuat kapabilitas fasilitas kesehatan terutama untuk ibu hamil yaitu dilakukan program ANC (Antenatal Care) diwajibkan kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali (Kemenkes RI, 2023)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2024, jumlah ibu hamil tercatat sebanyak 25.215 orang. Dari jumlah tersebut, wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa memiliki jumlah ibu hamil tertinggi yaitu sebanyak 600 orang, disusul oleh Puskesmas Jembatan Kecil sebanyak 578 orang dan Puskesmas Kandang sebanyak 478 orang. Tingginya jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa menjadikan wilayah tersebut

sebagai lokasi yang potensial dalam pelaksanaan pelayanan dan asuhan kebidanan. ((Dinkes Bengkulu, 2023)

Berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa Praktik Mandiri Bidan (PMB) di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa, diketahui bahwa jumlah ibu hamil trimester III cukup tinggi. Di PMB “O” tercatat sebanyak 90 orang ibu hamil trimester III, di PMB “O” sebanyak 83 orang, dan di PMB “F” sebanyak 38 orang. Dengan demikian, total keseluruhan ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa berjumlah 211 orang. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa pada periode akhir kehamilan terdapat sasaran pelayanan yang cukup besar sehingga diperlukan pemantauan kehamilan secara optimal melalui pelayanan antenatal care yang terstandar serta pemberian konseling, informasi, dan edukasi (KIE) untuk mempersiapkan ibu menghadapi persalinan serta mencegah terjadinya komplikasi pada ibu maupun janin. (Dinkes Bengkulu, 2023)

Cakupan kunjungan antenatal di Provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa kunjungan K1 mencapai 89,4%, K4 sebesar 78,9%, dan K6 sebesar 64,1%. Kunjungan pemeriksaan kehamilan minimal enam kali (K6) merupakan indikator baru pelayanan antenatal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta mendeteksi dini kemungkinan komplikasi kehamilan. Namun demikian, capaian K6 tersebut masih berada di bawah target nasional sebesar 90%. Rendahnya cakupan K6 antara lain disebabkan oleh kurangnya pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, khu-

susnya pada trimester III, serta belum optimalnya pelaksanaan edukasi kesehatan oleh tenaga kesehatan. (Dinkes Bengkulu, 2023)

Pada kehamilan trimester III, meskipun kondisi ibu dan janin dalam keadaan normal, tetap diperlukan pemantauan yang optimal disertai pemberian Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE). KIE berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai perubahan fisiologis kehamilan, kebutuhan gizi, tanda bahaya kehamilan dan persalinan, serta pentingnya kepatuhan terhadap jadwal kunjungan antenatal sesuai standar K6.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka didalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2026 dengan menggunakan manajemen varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi data subjektif dan objektif pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2026.

- b. Dilakukan interpretasi data (diagnosa, masalah, dan kebutuhan) ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2026.
- c. Ditentukan diagnosa/masalah potensial pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Bengkulu tahun 2026.
- d. Ditentukan kebutuhan segera pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2026.
- e. Disusun rencana tindakan kebidanan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2026.
- f. Diberikan tindakan kebidanan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2026.
- g. Dievaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2026.
- h. Diketahui kesenjangan antara teori dan kasus kebidanan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berguna sebagai informasi, dan serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa kebidanan dalam proses penatalaksanaan perawatan pada ibu hamil trimester III normal, dan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Manfaat bagi tenaga kesehatan yaitu dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan acuan dalam mengembangkan dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III

b. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat bagi institusi pendidikan yaitu diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan bacaan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan bisa berguna untuk menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dalam melakukan kajian tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III

c. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat yaitu diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan informasi kepada keluarga dan masyarakat tentang perawatan ibu hamil trimester III